



Naskah diterima: 19-07-2023

Direvisi: 20-11-2023

Disetujui: 23-11-2023

ANALISIS BUKU AJAR AL-'ARABIYYAH BAINA YADAIK JILID II

Adam Rusdan Hanip¹, Ahmad², Akhmad Alim³

Ponpes AL BINAA Bekasi¹, Universitas Ibnu Khaldun (UIKA) Bogor², Universitas Ibnu Khaldun (UIKA) Bogor³

E-mail : *adamrusdanhaniief@gmail.com¹, elfatih18@yahoo.co.id²,
akhmadalim@gmail.com³

Abstract

One of the Arabic language textbooks that is widely used in Integrated Islamic High Schools in Indonesia is the book Al-'Arabiyyah Baina Yadaik. This book is organized into four levels and eight volumes. If each volume is completed in one year, it requires ten hours of study in one week, while the study hours at Integrated Islamic High Schools average four to six hours of study in one week. Therefore, from the aspect of completing the Al-'Arabiyyah Baina Yadaik book, it is not easy to achieve this in schools where there are few teaching hours. This study aims to formulate an Arabic language learning module for SMP IT class VIII through analysis of the book Al-'Arabiyyah Baina Yadaik by Abdurrahman Bin Ibrahim Al-Fauzan, Mukhtar Ath-Thahir Husain, and Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadhl. The type of research used is library research with content analysis techniques. The primary source for this research is the book Al 'Arabiyyah Baina Yadaik by Abdurrahman Bin Ibrahim Al-Fauzan, Mukhtar Ath Thahir Husain, and Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadhl. The secondary sources are Al'Arabiyyah Li Al-Nasyiin, Silsilat Ta'lim Lughah 'Arabiyah, Al-'Arabiyah li Al-Kibar fi Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah lighairi Al-Nathiqina Biha, and Arabic MTs Kls VIII Ministry of Religion. The purpose of this writing is to analyze the book Al 'Arabiyyah Baina Yadaik Volume II based on four language skills: al-istimā' (listening), al-kalām (speaking), al-qiraā'ah (reading), and al-kitābah (writing). The results of this analysis will likely provide an idea of how the model for preparing Al 'Arabiyyah Baina Yadaik is as well as its completeness if applied in schools with few teaching hours.

Keywords: Arabic language textbook, Al'arabiyyah banana yadaik, analysis of textbooks

مستخلص البحث

أحد كتب اللغة العربية المستخدمة على نطاق واسع في المدارس الثانوية الإسلامية المتكاملة في إندونيسيا هو كتاب العربية بينا يديك. يقع هذا الكتاب في أربعة مستويات وثمانية مجلدات. إذا تم الانتهاء من كل مجلد في سنة واحدة، فإنه يتطلب عشر ساعات دراسية في أسبوع واحد، في حين أن متوسط ساعات الدراسة في المدارس الثانوية الإسلامية المتكاملة من أربع إلى ست ساعات دراسية في أسبوع واحد. ولذلك فمن ناحية استكمال كتاب العربية بين يديك، يصعب تحقيق ذلك في المدارس التي تكون ساعات التدريس فيها قليلة. تهدف هذه الدراسة إلى صياغة وحدة تعلم اللغة العربية للفصل الثامن من تكنولوجيا المعلومات SMP من خلال تحليل كتاب العربية بينة يديك لعبد الرحمن بن إبراهيم الفوزان، ومختار الظاهر حسين، ومحمد عبد الخالق محمد فضل.

نوع البحث المستخدم هو البحث المكتبي مع تقنيات تحليل المحتوى. المصدر الأساسي لهذا البحث هو كتاب العربية بين يديك لعبد الرحمن بن إبراهيم الفوزان، ومختار الظاهر حسين، ومحمد عبد الخالق محمد فضل. المصادر الثانوية هي العربية للناشئين، سلسلة تعليم اللغة العربية، العربية للكبار في تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها، واللغة العربية للصف الثامن لوزارة الدين. الغرض من هذه الكتابة هو تحليل كتاب العربية بينة يديك المجلد الثاني على أساس أربع مهارات لغوية؛ الاستماع، والكلام، والقراءة، والكتابة. ومن المؤمل أن تقدم نتائج هذا التحليل فكرة عن كيفية إعداد نموذج العربية بين يديك وكذلك مدى اكتماله إذا تم تطبيقه في المدارس ذات ساعات التدريس القليلة.

الكلمات الرئيسية: كتاب اللغة العربية، العربية بين يديك، تحليل الكتب المدرسية

Abstrak

Salah satu buku ajar Bahasa Arab yang banyak digunakan di Sekolah Menengah Islam Terpadu di Indonesia adalah buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik. Buku ini disusun sebanyak empat level delapan jilid. Setiap jilid jika dituntaskan dalam satu tahun membutuhkan waktu sepuluh jam pelajaran dalam satu pekan, sedangkan jam pelajaran di Sekolah Menengah Islam Terpadu rata-rata empat sampai enam jam pelajaran dalam satu pekan. Oleh karenanya, dari aspek ketuntasan buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik sulit diwujudkan di sekolah yang jam pelajarannya sedikit. Kajian ini bertujuan untuk merumuskan modul pembelajaran Bahasa Arab untuk SMP IT kelas VIII melalui analisa terhadap buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik karya Abdurrahman Bin Ibrahim Al-Fauzan, Mukhtar Ath-Thahir Husain, dan Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadhl. Jenis penelitian yang digunakan adalah library reseach (kepuustakaan) dengan teknik analysis content. Sumber primer penelitian ini adalah buku Al 'Arabiyyah Baina Yadaik karya Abdurrahman Bin Ibrahim Al-Fauzan, Mukhtar Ath Thahir Husain, dan Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadhl. Adapun sumber sekundernya, Al'Arabiyyah Li Al-Nasyi'in, Silsilat Ta'lim Lughah 'Arabiyah, Al-'Arabiyyah li Al-Kibār fi Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah lighairi Al-Nāthiqina Bihā, dan Bahasa Arab MTs Kls VIII Kemenag. Tujuan penulisan ini adalah menganalisis buku Al 'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid II berdasarkan empat keterampilan berbahasa; *al-istimā'* (menyimak), *al-kalām* (berbicara), *al-qirā'ah* (membaca), dan *al-kitābah* (menulis). Hasil analisa ini diharapkan bisa memberikan gambaran bagaimana model penyusunan Al 'Arabiyyah Baina Yadaik juga ketuntasannya jika diterapkan di sekolah yang jam pelajarannya sedikit.

Kata Kunci: Buku ajar bahasa arab, Al'arabiyyah baina yadaik, Analisis buku ajar

PENDAHULUAN

Bagi orang Islam, mempelajari bahasa Arab bukan semata untuk pengetahuan akan tetapi merupakan sebuah upaya untuk memahami Al-Quran dan Hadits, dan menjaga agama ini agar tetap tegak sebagaimana yang dijelaskan oleh Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah.¹ Islam merupakan satu-satunya agama yang menjadikan bahasa sebagai pemelihara kemurnian agamanya, dan Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Arab. Tidak diragukan lagi bahwa Bahasa Arab mutlak diperlukan dalam mempelajari dan mendalami agama islam. selain karena sumber utama ajaran Islam adalah Al Quran dan Hadits yang menggunakan Bahasa Arab, pun kitab-kitab yang menjadi rujukan yang ditulis oleh para ulama Bahasa pengantarnya adalah Bahasa Arab. Banyak *dalil* dan *hujjah* yang menunjukkan pentingnya mempelajari Bahasa Arab, baik untuk mempelajari kitab ataupun sebagai alat

¹ Taqiyuddin Ibnu Taimiyyah, *Majmu' Fatawa* (Saudi Arabia: Kompleks Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd, 1995).

berkomunikasi yang sudah mendunia. Seorang orientalis Itali, Jwedey mengatakan: "Bahasa Arab merupakan ciri dalam mengungkapkan gagasan, setiap huruf-hurufnya memiliki keistimewaan yang tidak terdapat dalam bahasa yang lain, seperti Dhad (ض), Zha (ظ), 'Ain (ع), Ghain (غ), Ha (ح), Tha (ط), Qaf (ق)".²

Tujuan pembelajaran bahasa secara umum yaitu untuk mengetahui tentang struktur kebahasaan. Berikutnya adalah bagaimana bahasa tersebut digunakan baik melalui mendengar, berbicara, membaca ataupun menulis. Adapun Bahasa Arab, salah satu tujuan siswa mempelajarinya adalah untuk meningkatkan dan memperdalam pemahaman agama.³ Empat keterampilan bahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis merupakan keterampilan-keterampilan yang menjadi tujuan pembelajaran Bahasa Arab.⁴ Keterampilan (membaca) merupakan salah satu hal penting dalam mempelajari Bahasa Arab karena menuntut pemahaman juga kemampuan dalam melafalkan huruf-huruf dengan benar.⁵

Di Indonesia, Bahasa Arab masih kurang diminati oleh siswa hampir di setiap jenjang pendidikan. Hal itu dikarenakan Bahasa Arab dianggap kurang penting dibanding bahasa Inggris, dan sulit untuk dipelajari. Sehingga, minat siswa sangat kurang untuk belajar Bahasa Arab. Di antara faktornya adalah metode pembelajaran yang membosankan, guru yang kurang mumpuni, juga buku ajar yang dianggap berat baik dari aspek materi ataupun dari aspek lainnya.⁶

Beberapa faktor yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran Bahasa Arab khususnya di tingkat menengah, sebagaimana penelitian Fakhur Rahman dalam tesisnya adalah; siswa yang latar belakang sekolah dasarnya sangat minim muatan agamanya, begitupun motivasi dan minat belajarnya dalam aspek keagamaan, bahan ajar Bahasa Arab masih dirasa sulit untuk

² Sa'd Ali Zayir dan Sama Turkiy Dakhil, *Ittijahat Haditsah fi Tadris Al-Lughah Al-'Arabiyyah* (Oman: Dar Almanhajiah Publishing, 2015).

³ Muhammad Tohir dkk., *Metode Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing* (Jl Kusuma 28 Berbek Waru Sidoarjo: Kanzum Books, 2021).

⁴ Ahmad Muradi, *Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Ditinjau Dari Berbagai Aspek*, 1 (satu) (Yogyakarta: Pustaka Prisma, 2011).

⁵ Taufik Ahmad Rifki dkk., "Pengembangan Media pembelajaran Maharah Qira'ah Dengan Menggunakan Book Creator" 6 (10 Februari 2023), <https://doi.org/10.35931/am.v6i2.2522>.

⁶ Redaksi Nolesa, "Mendorong Minat Siswa untuk Mempelajari Bahasa Arab," *Nolesa* (blog), 4 Juni 2022, <https://nolesa.com/mendorong-minat-siswa-untuk-mempelajari-bahasa-arab/>.

dipelajari, tenaga pengajar yang tidak mumpuni Bahasa Arabnya, dan alokasi jam pelajaran yang masih sedikit.⁷ Oleh karenanya, dalam upaya mengatasi masalah ini dilakukan pengembangan-pengembangan dalam pembelajaran Bahasa Arab, baik dari aspek kurikulum,⁸ metode,⁹ ataupun media pembelajaran.¹⁰ Dalam artikel ini penulis melakukan penelitian dari aspek materi pembelajaran atau buku yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Salah satu buku ajar Bahasa Arab yang banyak digunakan di lembaga pendidikan formal saat ini adalah buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*. Di antara keunggulan buku ini adalah membantu siswa supaya memiliki kemampuan berbahasa (*al-kifāyah al-lughawiyyah*), kemampuan berkomunikasi (*al-kifāyah al-ittishāliyyah*), dan kemampuan berbudaya (*al-kifāyah as-tsaqāfiyyah*).¹¹ Namun demikian, selain banyak keunggulan di antara kekurangan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* adalah membutuhkan alat-alat yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran yang diharapkan. Hal ini dikarenakan sebagian besar materi dalam kitab tersebut menggunakan audio CD MP3.¹²

Di Indonesia, hampir 100 sekolah bahkan lebih telah menggunakan buku ini. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh ketua harian PT Mutaqaddimah Tiga Utama Muhammad Arif yang menerbitkan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* di Indonesia.¹³ Dan, rata-rata digunakan oleh sekolah yang jam pelajarannya sedikit. Namun demikian, selain kelebihan-kelebihan yang terdapat dalam

⁷ Fakhrrur Rahman, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Di Kota Langsa," 2019, 41.

⁸ Yuniarti Amalia Wahdah, Nailin Najihah, dan Nasiruddin Nasiruddin, "Karakteristik Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab MahĀrah QirĀah Dan KitĀbah," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 6, no. 1 (2023): 257–78.

⁹ Muhammad Iqbal, "Penggunaan Metode Mim- Mem Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (23 Oktober 2018): 113, <https://doi.org/10.35931/am.v1i2.48>.

¹⁰ Nurul Isnaini dan Nurul Huda, "Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Permainan My Happy Route Pada Siswa Kelas Viii Mtsn 10 Sleman," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 3, no. 1 (14 Januari 2020): 1, <https://doi.org/10.35931/am.v3i1.156>.

¹¹ Afiffah Vinda Prananingrum dan Abid Nurhuda, "Analisis Buku Teks *Al-'Arabiyyatu Baina Yadaik* Karya Abdurrahman Ibn Ibrahim Al-Fawzan, Dkk," 2021.

¹² M Riza Pahlefi, "Analisis Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I" 12, no. 02 (2020).

¹³ "MTU PRINTING CORPORATE PROFILE – PT. Mutaqaddimah Tiga Utama Printing," diakses 17 September 2023, <https://mutaqaddimahweb.wordpress.com/2016/03/04/mtu-corporate-profile/>.

buku ini (*Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*), di antara yang perlu dicermati juga dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* adalah terlalu banyaknya alokasi waktu yang dibutuhkan jika diterapkan di lembaga pendidikan yang jam pelajarannya minim, seperti Madrasah Tsanawiyah (Mts) atau Sekolah Menengah Islam Terpadu (SMP-IT). Hal ini dapat dilihat dari pemetaan waktunya, dimana buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* ini terdiri dari empat level, di setiap levelnya terdapat dua jilid. Jika setiap level ditargetkan selesai dalam satu tahun, waktu yang dibutuhkan sekitar dua puluh jam pelajaran dalam satu pekan. Semakin sedikit waktu yang digunakan akan semakin lama ketuntasannya.

Sedangkan alokasi waktu pembelajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah formal di Indonesia, maksimal enam sampai delapan jam pelajaran per-pekan, bahkan ada yang hanya tiga jam pelajaran saja dalam satu pekan. Salah satunya di SMP SMA-IT Bina Pekerti, alokasi waktu pembelajaran bahasa Arab hanya tiga jam pelajaran saja sebagaimana penelitian Nurul Azizah Putri Palupi dan Nur Hizbullah dalam artikelnya.¹⁴

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, di mana peneliti merupakan instrumen utama dalam melakukan penelitian, yaitu; menetapkan fokus penelitian, menentukan informan sebagai sumber data, menganalisa data, dan menyimpulkan.¹⁵

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka (*Library Reseach*). Penelitian pustaka yaitu mempelajari berbagai sumber tertulis, juga berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang serupa untuk digunakan sebagai pijakan teori yang berkaitan dengan tema yang sedang disusun terkait Analisis Buku Ajar *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid II.¹⁶ Penelitian pustaka juga merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data melalui

¹⁴ Nurul Azizah Putri Palupi dan Nur Hizbullah, "Problematika Pembelajaran Kemahiran Membaca Bahasa Arab Di Smp Dan Sma It Bina Pekerti," 2020.

¹⁵ Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 141.

¹⁶ Milya Sari, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA," t.t.

teknik-teknik tertentu untuk mencari jawaban suatu permasalahan dengan menggunakan metode penelitian pustaka.¹⁷

Sumber pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data-data primer dan sekunder. Data primer dalam penyusunan tesis ini adalah buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Level satu Jilid II karya Abdurrahman Bin Ibrahim Al-Fauzan, Mukhtar Ath Thahir Husain, dan Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadhl.¹⁸ Adapun data sekunder adalah buku, jurnal dan lainnya seperti; *Al-'Arabiyyah Li Al-Nasyiin* karya Mahmud Isma'il Shiniy, Nashif Musthafa Abdul Aziz, dan Mukhtar Thahir Husain,¹⁹ *Silsilat Ta'lim Lughah 'Arabiyah* karya Sulaiman Bin Abdullah Abu Khail,²⁰ *Al-'Arabiyah li Al-Kibar fi Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah lighairi Al-Nathiqina Biha* karya Muhammad Jamal Sallam,²¹ dan Bahasa Arab MTs Kls VIII Kemenag karya Masrukin.²² Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah mencari data terkait dengan variabel-variabel berupa buku, catatan, jurnal, artikel, dan lainnya.²³

Setelah mengumpulkan data berupa buku, jurnal, dan lainnya yang terkait dengan Modul Pembelajaran Bahasa Arab, langkah berikutnya adalah menganalisis isi (*content analysis*) menggunakan analisis kualitatif deskriptif dalam bentuk kalimat tertulis juga hasil perilaku yang diamati dari berbagai penelitian para peneliti sebelumnya.²⁴

¹⁷ Sari, 44.

¹⁸ Abdurrahman Bin Ibrahim Al-Fauzan Al-Fauzan, Mukhtar Al-Thahir Husain Husain, dan Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadhl, *Silsilat fi Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyah lighairi Al-Nathiqina Biha*, *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*, Cetakan Kedua, vol. Jilid II (Riyadh, Kerajaan Arab Saudi: Arabic For All (العربية للجميع), Riyadh, Kerajaan Arab Saudi, 2014).

¹⁹ Mahmud Ismail Shiniy, Nashif Musthafa Abdul Aziz, dan Mukhtar Al-Thahir Husain Husain, *Al-'Arabiyyah Li Al-Nasyiin Manhaj Muatakmil Lighari Al-Nathiqina bi Al-'Arabiyah* (Saudi Arabia: Wizaratul Ma'arif Idaratul Kutub Al-Islamiyah, 1983).

²⁰ Sulaeman Abdullah Abu Khail, *Silsilat Ta'lim Lughah 'Arabiyah*, Kedua (Riyadh, Saudi Arabia: Wizarah Ta'lim 'Ali Univ Imam Muhammad Bin Su'ud Islamiyah, 1993), webiste: www.imamu.edu.sa.

²¹ Muhammad Jamal Sallam, *Al-'Arabiyah li Al-Kibar* (Musabaat wa Maarifa, 2016).

²² Masrukin dan Muh. Wahib Dariyadi, *Bahasa Arab Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah*, vol. Kesatu (Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama RI, 2020).

²³ T. Mirzaqon, "A., & Purwoko, B.(2017). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing," *Jurnal BK Unesa* 8, no. 1 (2017): 4.

²⁴ Rizaldy Fatha Pringgar dan Bambang Sujatmiko, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Pada Pembelajaran Siswa" 05 (2020): 319.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Materi Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid II

Judul	: العربية بين يديك (كتاب الطالب الأول-الجزء الثاني) ²⁵
Penulis	: Dr. Abdurrahman Bin Ibrahim Al-Fauzan Dr. Mukhtar Al-Thahir Husain Dr. Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadhl
Penerbit	: Arabic For All (العربية للجميع), Riyadh, Kerajaan Arab Saudi
Tahun Terbit	: Cetakan Kedua 2014
Jumlah Hal	: 130 Halaman



1. Model Penyusunan Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*

Model penyusunan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* meliputi; *al-hiwar* (percakapan), *al-Mufradat* (kosakata), *at-tarākib an-nahwiyyah* (struktur gramatikal), *al-ashwāt wa fahmu al-masmu* (bunyi dan menyimak) *al-kalām* (berbicara), *al-qirā'ah* (membaca), *al-kitābah* (membaca), dan *al-ikhtibārāt* (test evaluasi).

a. *Al-Hiwar* (percakapan)

Percakapan-percakapan yang terdapat dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid dua berjumlah dua puluh empat hiwar. Dua puluh empat *hiwar* tersebut terdapat terbagi dalam delapan bab. Berarti, setiap bab terdiri dari tiga *al-hiwar* (percakapan). Satu tema berlaku di setiap bab saja, tidak di setiap

²⁵ Al-Fauzan, Husain, dan Fadhl, *Silsilat fi Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah lighair Al-Nathiqina Biha*, *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*.

al-hiwār (percakapan. Sehingga, tema-tema dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid dua berjumlah delapan tema. Adapun tema-temanya sebagai berikut;

التَّسَوُّقُ	(<i>at-tasawwuq</i> /berbelanja)
الْجَوُّ	(<i>al-jaww</i> /cuaca)
النَّاسُ وَالْأَمَاكِينُ	(<i>an-nas wa Al-amākin</i> /orang dan tempat)
الْهَوَايَاتُ	(<i>al-hiw āyāt</i> /hobi)
السَّفَرُ	(<i>as-safar</i> /bepergian)
الْحَجُّ وَالْعُمْرَةُ	(<i>alhajuj wa al-'umrah</i> /haji dan umrah)
الصِّحَّةُ	(<i>as-shihhah</i> /kesehatan)
الْعُطْلَةُ	(<i>al-'uthlah</i> /liburan)

Pertama-tama disajikan tema yang disertai dengan gambar, setelah itu disajikan percakapan pertama yang disertai dengan pertanyaan pertanyaan yang terkait dengan percakapan yang telah disajikan. Seteleh itu, disajikan percakapan kedua disertai dengan pertanyaan yang terkait dengan percakapan yang telah disajikan. Seteleh itu, disajikan percakapan yang ketiga disertai dengan pertanyaan yang terkait dengan percakapan yang telah disajikan.

b. *Al-Mufradat* (kosakata)

Kosakata dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* dibagi menjadi dua bagian; *Pertama*, kosakata yang disajikan langsung setelah *al-hiwār* (percakapan) yang disebut dengan *al-mufradāt*. *Kedua*, kosakata yang disajikan setelah *al-hiwār* (percakapan) ketiga yang disebut dengan *al-mufradatal-idhāfiyyah*. Perbedaannya adalah, *al-mufradat* berisi kosakata yang berkaitan langsung dengan *al-hiwār* (percakapan), sedangkan *al-mufradatal-idhāfiyyah* adalah kosakata tambahan yang belum ada di *al-hiwār* (percakapan).

c. *Al- Tarākib al-Nahwiyyah* (struktur gramatikal)

Materi *at-tarākib al-nahwiyyah* (struktur gramatikal) ini menyajikan latihan-latihan yang berkaitan dengan tema *al-hiwār* (percakapan). Setelah itu terdapat juga ringkasan dari latihan-latihan yang telah disajikan.

a. *Al-Ashwat wa Fahmu al-Masmu'* (bunyi dan menyimak)

Materi *al-ashwāt wa fahmu al-masmu* (bunyi dan menyimak) merupakan materi yang paling berbeda dengan materi-materi lainnya yang terdapat dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* ini dari mulai materi *al-hiwār* (percakapan) sampai materi *al-kitābah* (membaca). Materi-materi yang lain siswa bisa mempelajarinya secara mandiri, baik belajar sendiri atau belajar dengan temannya. Berbeda halnya dengan materi *al-ashwāt wa fahmu al-masmu* (bunyi dan menyimak), siswa tidak bisa mempelajarinya atau mengerjakan latihan-latihannya kecuali dengan didampingi guru.

e. *Al-Kalām* (berbicara)

Materi *al-kalām* (berbicara) ada kemiripan dengan materi *at-tarākib an-nahwiyyah* (struktur gramatikal). Materi ini berisi latihan-latihan yang berkaitan dengan *al-hiwār* (percakapan).

f. *Al-Qirā'ah* (membaca).

Dalam materi *al-qirā'ah* (membaca), teks yang disajikan tidak hanya satu akan tetapi tiga sampai empat teks. Pada setiap teks ada pertanyaan-petanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut.

g. *Al-Kitābah* (membaca)

Materi *al-kitābah* (membaca) berisi latihan-latihan yang cukup menyeluruh yang dihimpun pada setiap bab. Hal ini bisa dilihat dari jumlah latihan yang cukup banyak dan berbeda-beda konten yang meliputi; menyambung huruf menjadi kata, mencari pasangan kata yang sesuai, memilih kata yang tepat, dan menyalin kata.

2. Empat Keterampilan Bahasa Arab

a. *Al-Istimā'* (menyimak)

Inti materi *al-istimā'* dalam pembelajaran di kelas adalah bagaimana siswa dapat menyimak materi dengan fokus dan dapat memahami apa yang didengar dari guru. Materi *al-istimā'* (menyimak) dalam buku *Al-'Arabiyyah*

Baina Yadaik cukup komprehensif yang meliputi; adanya audio penutur asing (arab), contoh-contoh dari Al-Qur'an, juga buku panduan untuk guru. Kekurangan penyajian materi ini adalah siswa tidak bisa belajar mandiri, bahkan dengan guru sekalipun jika guru tersebut tidak memiliki buku panduannya. Dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* materi *al-istimā'* dibagi menjadi dua bagian; *Pertama, al-ashwāt*. *Kedua, fahmu al-Masmū'*.

Berikut contoh materi *al-ashwāt*.



Gambar 4.1 Materi al-Ashwāt Al-'Arabiyyah Baina Yadaik

Dalam materi ini, siswa diharapkan dapat membedakan huruf *zhā* (ظ) dan *dza* (ذ) dengan disajikan contoh kata-kata yang umum. Sedangkan pada tahap kedua siswa disajikan contoh-contoh dari Al Qur'an sebagaimana gambar berikut.



Gambar 4.2 Materi al-Ashwāt Al-'Arabiyyah Baina Yadaik

Jika ada kendala teknis dalam penggunaan audio dari penutur arab, guru yang pelafalan Bahasa Arabnya fasih bisa membacakannya langsung oleh guru tersebut. Bahkan lebih fleksibel, karena bisa megulang-ulang kata atau kalimat bahkan huruf sekalipun dengan lebih leluasa. Jika pelafalan Bahasa Arab guru tidak fasih, mau tidak mau harus menggunakan audio penutur arab langsung. Dikarenakan nantinya akan berpengaruh kepada pendengaran siswa jika huruf atau kata yang dibacakan oleh guru salah.

Adapun contoh materi *fahmu al-masmu* sebagai berikut.



Gambar 4.3 Materi *fahmu al-Masmu'* *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*

Berbeda dengan materi-materi latihan yang lain, materi latihan *fahmu al-masmu* hanya berisikan pertanyaan-pertanyaan saja, sedangkan teksnya ada pada buku panduan guru. Oleh karenanya, dalam pembelajaran materi ini guru harus sudah menyiapkan materi sebelum masuk kelas. Selain itu, guru harus memastikan setiap siswa membawa bukunya masing-masing, tidak bisa satu buku digunakan oleh dua siswa atau lebih. Jika hal ini tidak dilakukan, pembelajaran materi *fahmu al-masmu* tidak bisa dilakukan. Apalagi jika mengandalkan sepenuhnya dengan audio penutur arab. Dalam materi *fahmu al-masmu* ini sepenuhnya berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa.

b. *Al-Kalam* (berbicara)

Tujuan pokok dalam kemahiran berbicara adalah terjadinya proses interaksi antara siswa dengan guru, juga antara siswa dengan siswa lainnya.

Penulis mencermati materi *al-kalām* dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* dibagi ke dalam tiga bagian; *al-hiwār* (percakapan), *al-Tarākib al-Nahwiyyah* (struktur gramatikal), dan *al-kalām* (berbicara). Contoh-contoh ketiga bagian tersebut akan penulis paparkan sebagaimana berikut.

Contoh materi *al-hiwār*.

البائع : مَرْحَباً أَيَّ خَدْمَةٍ.
الْمَرْأَةُ : أُرِيدُ سَمَكاً وَلَحْماً وَدَجَاجاً.
البائع : تَفَضَّلِي السَّمَكَ وَاللَّحْمَ وَالِدَّجَاجَ وَمَاذَا تُرِيدِينَ أَيْضاً ؟
الْمَرْأَةُ : أُرِيدُ خَيْاراً وَبَصَلاً وَطَمَاطِمَ
البائع : تَفَضَّلِي الْخِيَارَ وَالْبَصَلَ وَالطَمَاطِمَ. وَمَاذَا تُرِيدِينَ أَيْضاً ؟
الْمَرْأَةُ : أُرِيدُ سُكَّرًا وَشَايَاً وَبُنًّا.
البائع : تَفَضَّلِي السُّكَّرَ وَالشَّايَ وَالْبُنَّ. هَلْ تُرِيدِينَ شَيْئاً آخَرَ ؟
الْمَرْأَةُ : نَعَمْ ، طَبَّقْ بَيْضٍ ، وَعُجْلَبَةً مِلْحٍ.
البائع : هَذَا طَبَّقُ الْبَيْضِ ، وَهَذِهِ عُجْلَبَةُ الْمِلْحِ. الْمَطْلُوبُ ثَمَانُونَ دِينَاراً.
الْمَرْأَةُ : تَفَضَّلْ ، هَذِهِ ثَمَانُونَ دِينَاراً.

Tema-tema *al-hiwār* (percakapan) dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid dua ini sebenarnya cukup banyak. Akan tetapi seolah terlihat sedikit dikarenakan tema *al-hiwār* disajikan dalam bab nya saja tidak disajikan dalam setiap *hiwār* nya, padahal di setiap bab ada tiga *al-hiwār*. Menurut penulis, selain ada tema dalam setiap bab sebaiknya setiap *hiwār* juga diberikan tema masing-masing. Hal itu akan memudahkan siswa mengingat tema *al-hiwār* dalam mempraktekannya. Hal lain yang cukup penting bagi penulis adalah perlunya materi *hiwār* disesuaikan dengan kultur setempat, misalnya pada kalimat yang digaris bawahi berikut ini.

البائع : هَذَا طَبَّقُ الْبَيْضِ ، وَهَذِهِ عُجْلَبَةُ الْمِلْحِ. الْمَطْلُوبُ ثَمَانُونَ دِينَاراً.
الْمَرْأَةُ : تَفَضَّلْ ، هَذِهِ ثَمَانُونَ دِينَاراً.

Untuk siswa di Indonesia, tentu akan lebih dekat pemahamannya jika kalimat دينار (mata uang Arab) diganti menjadi روبية (mata uang Indonesia).

Contoh materi *at-tarākib an-nahwiyyah*.



Gambar 4.4 Latihan *at-tarakib an-nahwiyyah Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*

Penulis mencermati, bentuk latihan yang sering digunakan dalam *al-tarākib an-nahwiyyah* adalah تبادل السؤال والجواب مع زميلك (lakukan dialog dengan temanmu secara bergantian). Salah satu contohnya bisa dilihat pada gambar di atas. Selain itu, materi *at-tarākib an-nahwiyyah* juga melatih siswa menyusun kata atau mengungkapkan ide dengan benar sesuai kaidah Bahasa Arab, misalnya yang terdapat pada bab *as-shihhah* (kesehatan).

- بما تشعر؟.

- أشعر بألم شديد في أذني.

Pada contoh ini, selain siswa dilatih cara mengungkapkan apa yang sedang dirasakannya, juga bagaimana siswa menggunakan *dhamīr mutakallim* (أشعر) ketika menjawab pertanyaan dengan menggunakan *dhamīr mukhātab* (تشعر). Begitupun contoh lainnya pada bab *al-hiwayāt* (hobi).

- هل لديك مكتبة؟.

- نعم، لدي مكتبة.

Kalau contoh pertama struktur bahasa yang berkaitan dengan *fi'l* (kata kerja), sedangkan contoh kedua struktur bahasa yang berkaitan dengan *ism* (kata benda).

Contoh materi *al- kalām*.



Gambar 4.5 Latihan *al-Kalam Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*

Ada kesamaan antara materi *at-tarākib an-nahwiyyah* dan materi *al-kalām*. Hal ini bisa kita lihat dalam bentuk-bentuk latihan yang disajikan, seperti pada gambar di atas. Inti dari latihan-latihan tersebut bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam berbicara. Kalimat atau ungkapan-ungkapan yang digunakan diadopsi dari materi *al-hiwar* (percakapan).

c. *Al-Qirā'ah* (membaca)

Tujuan pokok materi *al-qirā'ah* (membaca) adalah siswa mampu melafalkan huruf atau kalimat Bahasa Arab dengan benar dan memahami apa yang dibaca. Tema teks *al-qirā'ah* disajikan hanya pada awal bab saja. Menurut penulis untuk lebih memudahkan siswa dalam menentukan dan memahami teks, sebaiknya setiap teks masing-masing diberikan tema. Berikut contoh materi *al-qirā'ah* pada bab *as-Safar* (bepergian).

التدريب (٢) اِقْرَأِ الْفَقْرَةَ ، ثُمَّ ضَعْ عَلَامَةَ (✓) أَوْ (X) .

جَمِيلٌ طَبِيبٌ سُوْدَانِيٌّ قَادِمٌ مِنَ السُّوْدَانِ إِلَى السُّعُوْدِيَّةِ . جَمِيلٌ قَادِمٌ لِلْعُمُرَةِ هُوَ وَأَسْرَتُهُ عَلَى طَائِرَةِ الْخَطُوطِ السُّعُوْدِيَّةِ . الرِّحْلَةُ رَقْمٌ ٤٣٤ . فَقَدْ جَمِيلٌ حَقِيْبَةً كَبِيْرَةً ، وَحَقِيْبَةً صَغِيْرَةً فِي مَطَارٍ جَدَّةَ . فِي الْحَقِيْبَةِ الْكَبِيْرَةِ مَلَابِسُهُ وَمَلَابِسُ الْأُسْرَةِ ، وَفِي الْحَقِيْبَةِ الصَّغِيْرَةِ كُتُبٌ وَتَذَاكُرٌ . تَكَلَّمَ جَمِيلٌ مَعَ الْمُؤَظَّفِ ، وَانْتَظَرَ فِي الْمَطَارِ ثَلَاثَ سَاعَاتٍ . أَحْضَرَ الْمُؤَظَّفُ الْحَقِيْبَةَ الْكَبِيْرَةَ ، وَمَعَهَا الْحَقِيْبَةُ الصَّغِيْرَةُ . ذَهَبَ جَمِيلٌ وَالْأُسْرَةُ إِلَى مَكَّةَ ، وَأَقَامَ مَعَ الْأُسْرَةِ فِي فُنْدُقٍ قَرِيبٍ مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ شَهْرًا . هُوَ سَعِيْدٌ وَالْأُسْرَةُ سَعِيْدَةٌ أَيْضًا .

Gambar 4.6 Latihan *al-qira'ah* *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*

Kalau kita perhatikan kategori-kategori *al-qira'ah*, teks *al-qira'ah* yang disajikan dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* masuk dalam kategori *qira'ah mukatstsafah* (membaca intensif). Di antara ciri dalam *qira'ah mukatstsafah* adalah; teksnya tidak panjang, dan isi teksnya sesuai dengan kemampuan siswa. Kalau kita cermati teks *al-qira'ah* sebenarnya cukup panjang, akan tetapi karena penyajiannya di pisah-pisah sehingga terlihat pendek. Pada bab-bab awal, teks materi *al-qira'ah* dibagi menjadi empat bagian berikut dengan pertanyaan-pertanyaannya. Materi yang disajikan selain pendek juga kosakatanya mudah dipahami. Pada bab-bab akhir teks ada sedikit modifikasi. Materi yang disajikan lebih panjang dan kosakatanya lebih sulit dibandingkan dengan sebelumnya. Kita bisa memperhatikan perbedaannya pada contoh berikut. Contoh teks *al-qira'ah* pada bab sembilan *at-tasawwuq* (belanja).

مَالِكٌ ذَهَبَ إِلَى السُّوقِ . هُوَ الْآنَ فِي قِسْمِ الْأَثْوَابِ . هَذِهِ أَثْوَابٌ جَمِيْلَةٌ جَدًّا . هَذَا ثَوْبٌ أَزْرَقُ ، وَهَذَا ثَوْبٌ أَبْيَضُ ، وَهَذَا ثَوْبٌ أَصْفَرُ . الثَّوْبُ الْأَزْرَقُ بِسَبْعِينَ رِيَالًا ، وَالثَّوْبُ الْأَبْيَضُ بِتِسْعِينَ رِيَالًا ، وَالثَّوْبُ الْأَصْفَرُ بِثَلَاثِينَ رِيَالًا . مَاذَا يُرِيدُ مَالِكٌ ؟ لَا يُرِيدُ الثَّوْبَ الْأَبْيَضَ . الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ بِتِسْعِينَ رِيَالًا . هَذَا كَثِيْرٌ جَدًّا . مَالِكٌ يُرِيدُ الثَّوْبَ الْأَصْفَرَ . الثَّوْبُ الْأَصْفَرُ بِثَلَاثِينَ رِيَالًا .

Contoh teks *al-qira'ah* pada bab lima belas *aa-shihhah* (kesehatan).

تَغَيَّبَ عُمَرُ وَأَخْتَهُ فَاطِمَةُ عَنِ الدَّرَاسَةِ هَذَا الْأُسْبُوعَ . عُمَرُ شَعَرَ بِصُدَاعٍ شَدِيدٍ ، وَأَلَمٍ فِي أَسْنَانِهِ .
 ذَهَبَ إِلَى طَبِيبِ الْأَسْنَانِ صَبَاحَ يَوْمِ السَّبْتِ . دَرَجَةُ حَرَارَتِهِ مُرْتَفِعَةٌ ، فَحَصَّ الطَّبِيبُ أَسْنَانَهُ وَنَصَحَهُ بِالرَّاحَةِ
 خَمْسَةَ أَيَّامٍ ، وَنَصَحَهُ أَيْضًا بِتَنَاوُلِ الدَّوَاءِ . بَعْدَ خَمْسَةِ أَيَّامٍ ، ذَهَبَ عُمَرُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ
 فَاطِمَةُ شَعَرَتْ بِصُدَاعٍ شَدِيدٍ أَيْضًا ، وَارْتَفَعَتْ دَرَجَةُ حَرَارَتِهَا . ذَهَبَتْ مَعَ وَالِدِهَا إِلَى طَبِيبَةِ الْقَلْبِ .
 فَحَصَّتْ قَلْبَهَا وَصَدْرَهَا ، وَقَاسَتْ الضَّغْطَ ، قَلْبُهَا سَلِيمٌ ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ . هُنَاكَ ارْتِفَاعٌ فِي الضَّغْطِ وَالسُّكْرِيِّ ،
 وَسَبَبُ ذَلِكَ زِيَادَةُ الْوُزْنِ . طَلَبَتْ مِنْهَا الطَّبِيبَةُ تَرْكَ الْمِلْحِ وَالسُّكَّرِيَّاتِ ، وَتَنَاوُلَ الْخَضِرَاوَاتِ وَالْفَوَاكِهِ ،
 وَنَصَحَتْهَا بِالرَّاحَةِ أَرْبَعَةَ أَيَّامٍ .

d. *Al-Kitābah* (menulis)

Kegiatan menulis, selain merupakan proses seseorang dalam menuangkan ide pikirannya dalam bentuk tulisan, juga penulisan huruf-huruf Arab berbeda dengan huruf latin. Oleh karenanya, dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa perlu banyak diberikan latihan menulis. Dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* materi *al-kitābah* ini cukup lengkap. Selain dilatih menulis, siswa juga sekaligus melakukan proses *murāja'ah* (pengulangan) atau penguatan materi sebelum mereka diberikan lembar evaluasi. Paling tidak ada dua hal yang harus diperhatikan dalam materi *al-kitābah*; *Pertama*, siswa dilatih menyusun huruf. *Kedua*, siswa dilatih bagaimana menuangkan ide pikiran. Pada tingkat sekolah menengah pertama, kompetensi siswa adalah mampu menyusun huruf-huruf Bahasa Arab dengan benar. Dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid dua, materi *al-kitābah* difokuskan pada aspek yang pertama, yaitu siswa mampu menyusun huruf atau kata dengan benar.

Dalam latihan-latihan berikutnya, penekanannya lebih kepada pengulangan materi-materi yang telah dipelajari sebelumnya, baik kosakata maupun struktur bahasa. Contohnya latihan berikut;

رتب الكلمات لتصبح جملة. (susunlah *kalimat* berikut menjadi *jumlah*)

1. الأهل – نزور – الأصدقاء :

2. غال – بالجوّ – السفر :

3. السبت – يوم – نساfer :

3. Evaluasi Hasil Analisis

Setelah mamaparkan analisis materi buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* penulis kemudian memberikan evaluasi terkait buku tersebut pada tiga aspek; *Pertama*, materi yang disajikan pada setiap bab terlalu banyak. *Kedua*, tema-tema yang kurang relevan untuk pembelajaran di kelas VIII. *Ketiga*, sebagian kosakata yang bersifat abstrak, dan sulit untuk diterjemahkan hanya dengan menggunakan gambar.

Pertama. Penyusunan materi dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* terbilang lengkap. Hal ini bisa dilihat dari penyajian materi yang meliputi; *al-hiwār* (percakapan), *al-mufradat*(kosakata), *at-tarākib an-nahwiyyah* (struktur gramatikal), *al-ashwāt wa fahmu al-masmu*(bunyi dan menyimak) *al-kalām* (berbicara), *al-qirā'ah* (membaca), *al-kitābah* (membaca), dan *al-ikhtibārāt* (test evaluasi). Berbeda halnya misalnya dengan buku *Al'Arabiyyah Li An-Nasyiin* yang menyajikan *al-hiwār* (percakapan), *al-qirā'ah* (membaca), dan latihan-latihan.

Materi *al-ashwāt wa fahmu al-masmu* (bunyi dan menyimak) merupakan materi yang paling berbeda dengan materi-materi lainnya yang terdapat dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* ini dari mulai materi *al-hiwār* (percakapan) sampai materi *al-kitābah* (membaca). Menurut penulis materi ini juga sekaligus menjadi pembeda dari buku-buku Bahasa Arab yang ada. Materi-materi yang lain siswa bisa mempelajarinya secara mandiri, baik belajar sendiri atau belajar dengan temannya. Berbeda halnya dengan materi *al-ashwāt wa fahmu al-masmu* (bunyi dan menyimak), siswa tidak bisa mempelajarinya atau mengerjakan latihan-latihannya kecuali dengan didampingi guru. Adapun materi *al-kalām* (berbicara) ada kemiripan dengan materi *at-tarākib an-nahwiyyah* (struktur gramatikal). Materi ini berisi latihan-latihan yang berkaitan dengan *al-hiwār* (percakapan). Saat ini, seiring berkembangnya teknologi pembelajaran bisa dilakukan dengan berbagai metode, termasuk pembelajaran yang terkait dengan materi *fahmu al-masmu*(menyimak). Misalnya metode pembelajaran *fahmu al-masmu*(menyimak) berbasis animasi.²⁶ Hal ini bisa mengurangi kebosanan

²⁶ Cahya Tini dan Hamid Sidiq, "Implementasi Media Audio Visual Berbasis Animasi Bahasa Arab Dalam Pembelajaran MahĀrah IstimĀ'Ā," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 6, no. 2 (2023): 457–70.

siswa dalam belajar. Meskipun demikian, persiapan pembelajaran semacam ini perlu sedikit extra, banyak hal yang harus dipersiapkan.

Kedua, Materi yang disajikan dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* terlalu panjang untuk diterapkan di SMP IT kelas VIII, yang jumlah jam pelajarannya hanya dua sampai empat jam saja dalam satu pekan. Penulis menghitung setiap bab terdiri dari 13 lembar dikalikan 8 bab jumlahnya adalah 104 ditambah evaluasi akhir 5 lembar menjadi 109 lembar (218 halaman). Gambarannya adalah 2 pertemuan dalam 1 pekan, dikalikan 15 pekan sama dengan 30 pertemuan dalam 1 semester. 30 pertemuan dikali 2 sama dengan 60 pertemuan (30 pekan aktif kegiatan belajar mengajar) dalam 2 semester. Kita asumsikan pembelajaran *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* satu pertemuan tiga halaman, dikalikan enam puluh pertemuan total 180 halaman dalam 2 semester (1 tahun). Masih tersisa 38 halaman.

Penulis juga mencermati ada kemiripan antara materi *at-tarākib an-nahwiyyah* (struktur gramatikal) dan *al-kalām* (berbicara). Oleh karenanya, penulis mencoba melebur kedua materi tersebut menjadi satu. Berikut kedua contohnya.

Contoh materi *at-tarākib an-nahwiyyah*.



Gambar 4.7 Latihan *at-tarākib an-nahwiyyah* *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*

Contoh materi *al-Kalām*.



Gambar 4.8 Latihan *al-kalam Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*

Ketiga. Tema-tema yang kurang relevan dalam kegiatan sehari-hari siswa di sekolah menengah. Misalnya tema tentang *haji* dan *umrah*, yang pembahasannya lebih kepada aktivitas ibadahnya sendiri. Materi yang disajikan terkadang menyulitkan guru terlebih bagi yang belum melaksanakan ibadah *haji* dan *umrah*. Selain itu, menurut penulis materi yang disajikan tersebut kurang relevan untuk kelas VIII. Berikut contoh materi *haji* dan *umrah* pada bab 14.

الرَّجُلُ : مَتَى يَبْدَأُ الْوُقُوفُ بِعَرَفَةَ؟
عَدْنَانُ : يَبْدَأُ عِدَا فِي الْيَوْمِ التَّاسِعِ بَعْدَ الزَّوَالِ.
الرَّجُلُ : وَمَتَى يَنْتَهِي ؟
عَدْنَانُ : يَنْتَهِي عِنْدَ الْفَجْرِ
الرَّجُلُ : هَلْ نُصَلِّي الظُّهْرَ وَالْعَصْرَ فِي عَرَفَاتٍ ؟
عَدْنَانُ : نَعَمْ. جَمْعًا وَقَصْرًا وَقْتَ الظُّهْرِ.

الرَّجُلُ : وَمَتَى نَذْهَبُ إِلَى مُزْدَلِفَةَ؟

عَدْنَانُ : نَذْهَبُ بَعْدَ غُرُوبِ الشَّمْسِ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ جَمْعًا وَقَصْرًا.

الرَّجُلُ : وَمَاذَا نَفْعَلُ بَعْدَ ذَلِكَ؟

عدنان : نَذْهَبُ إِلَى مَنَى قَبْلَ شُرُوقِ الشَّمْسِ ، وَنَرْمِي الْجَمْرَةَ الْكُبْرَى ، ثُمَّ نَدْبَحُ

الْهَدْيَ ، وَنَحْلِقُ رُؤُوسَنَا.

Begitupun tema tentang *an-nās wa al-amākin* (orang dan tempat). *Pertama*, tema yang dibahas berkaitan dengan profesi pekerjaan. *Kedua*, tempat yang digunakan tentunya didominasi negara-negara timur tengah. Intinya, kurang mencerminkan kegiatan keseharian siswa khususnya di sekolah. Berikut contoh percakapan *an-nās wa al-amākin*.

ثابت : لِمَاذَا تَرَكْتَ الْعِرَاقَ ؟

حارث : انْتَقَلْتُ الشَّرَكَةَ إِلَى جُدَّةَ وَأَنَا مَدِيرُ الشَّرَكَةِ هُنَا.

ثابت : كُنْتُ سَعِيدًا فِي الْعِرَاقِ.

حارث : هَذَا صَحِيحٌ ، الْعِرَاقُ بَلَدٌ جَمِيلٌ . وَلِي أَصْدِقَاءُ هُنَاكَ.

ثابت : مَا رَأَيْكَ فِي جُدَّةَ ؟

حارث : جُدَّةُ مَدِينَةٌ كَبِيرَةٌ ، وَجَمِيلَةٌ جَدًّا.

ثابت : كَيْفَ تَقْضِي الْوَقْتَ فِي جُدَّةَ ؟

حارث : أَذْهَبُ مَعَ الْأُسْرَةِ إِلَى شَاطِئِ الْبَحْرِ.

ثابت : وَإِلَى أَيْنَ تَذْهَبُ الْآنَ ؟

حارث : أَذْهَبُ إِلَى مَكَّةَ : لِلْعُمْرَةِ وَالصَّلَاةِ فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ.

Keempat. Sebagian kosakata yang sulit untuk diterjemahkan hanya dengan melalui gambar. Gambar-gambar yang disajikan dalam buku ini sangat membantu siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari. Dan gambar-gambar ini juga menjadi ciri khas buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*. Selain banyak menyajikan gambar, kertas yang digunakan juga cukup berkualitas. Sehingga, buku ini cukup mahal harga penjualannya. Namun

demikian, terdapat gambar-gambar yang sulit untuk diterjemahkan hanya melalui gambar saja. Sehingga, hal ini terkadang membuat bingung siswa dalam memahami artinya. Dan, ini penulis dapatkan di beberapa tempat. Contohnya sebagai berikut.



يشعر

Gambar 4.9 Merasakan



مفيد

Gambar 4.10 Bermanfa'at
Bahagia



سعيد

Gambar 4.11

Gambar 15, maksudnya adalah merass (merasakan). Gambar 16, maksudnya adalah berfmanfaat. Sedangkan gambar 17, maksudnya adalah bahagia. Jika, pengantar pembelajarannya harus 100% menggunakan Bahasa Arab nampaknya siswa akan kesulitan. Menurut penulis, ada beberapa kondisi yang memerlukan terjemah walaupun sudah dibantu dengan gambar. Contoh lainnya.



ألم

Gambar 4.12 (rasa) sakit



شديد

Gambar 4.13 Sangat



يحضر

Gambar 4.14 Datang

Gambar 18, maksudnya adalah merasakan sakit. Gambar 2, maksudnya adalah sangat. Sedangkan gambar 3, maksudnya adalah datang.

Kelima, Empat keterampilan bahasa. Empat keterampilan dalam berbahasa (Arab) meliputi; *al-istimāʿ* (menyimak), *al-hiwār* (percakapan), *al-qirāʾah* (membaca), dan *al-kitābah* (menulis) disajikan dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* dengan sangat baik, terutama pada materi *al-istimāʿ* (menyimak). Hal ini bisa dilihat dari kelengkapan pembelajarannya, baik dari materi, buku petunjuk guru, juga audio mp3 yang sudah disediakan pada

setiap bab terutama pada materi *al-hiwār* (percakapan) dan materi *fahmu al-masmu*(menyimak). Meskipun materi Pembelajarannya telah tersedia dengan sangat baik, guru masih memerlukan perangkat lainnya untuk bisa melaksanakan pembelajaran dengan maksimal, seperti laptop ataupun yang lainnya untuk memutar file audio. Hal lainnya yang perlu juga diantisipasi juga adalah siswa yang tidak membawa buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*. Hal ini jelas akan mengganggu proses pembelajaran materi *Fahmu al-Masmu*(menyimak). Siswa tidak akan sangat kesulitan mengerjakan materi *Fahmu al-Masmu*(menyimak) ini tanpa adanya buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*.

Dalam pembelajaran perlu terus dilakukan pengembangan-pengembangan untuk mendapatkan hasil yang terbaik bagi siswa. Misalnya terkait dengan keterampilan *al-qirā'ah* (membaca), dan *al-kitābah* (menulis). Hal ini bisa dilakukan dengan menetapkan tiga hal; tujuan, materi, dan strategi.²⁷ Begitu juga, keterampilan *al- Kalām* (berbicara) dengan metode permainan monopoli.²⁸

SIMPULAN

Materi pembelajaran bahasa Arab yang terdapat dalam buku *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid II dilihat dari aspek isi (*content analysis*), berdasarkan teori-teori yang dipaparkan pada bab II, baik dari kriteria penyusunan materi juga empat keterampilan dalam berbahasa telah terpenuhi dengan sangat baik. Meskipun demikian, dari hasil analisa penulis terdapat satu permasalahan yang cukup penting yang perlu diperhatikan, yaitu banyaknya jam pelajaran yang dibutuhkan dalam menuntaskan pembelajaran buku tersebut yang terdiri dari empat level dengan jumlah delapan jilid. Setiap level, jika dituntaskan dalam waktu satu tahun membutuhkan waktu dua puluh jam pelajaran dalam satu pekan. Perlu kiranya, disusun buku ajar yang disesuaikan dengan kurikulum pada lembaga-lembaga formal di Indonesia. Sampai saat ini, alokasi waktu pembelajaran bahasa Arab di Indonesia masih

²⁷ Wahdah, Najihah, dan Nasiruddin, "Karakteristik Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab MahĀrah QirĀah Dan KitĀbah."

²⁸ Silfiyah Rohmawati, "Penerapan Hasil Modifikasi Permainan Monopoli Sebagai Media Pembelajaran Berbicara Bahasa Arab," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 2, no. 2 (26 Agustus 2019): 165, <https://doi.org/10.35931/am.v2i2.141>.

sangat sedikit. Sehingga, penyusunan buku ajar yang sesuai dengan kultur dan budaya setempat sangat diperlukan.

Daftar Pustaka

- Abdullah Abu Khail, Sulaeman. *Silsilat Ta'lim Lughah 'Arabiyyah*. Kedua. Riyadh, Saudi Arabia: Wizarah Ta'lim 'Ali Univ Imam Muhammad Bin Su'ud Islamiyah, 1993. website: www.imamu.edu.sa.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Ahmad Rifki, Taufik, Dina Faiqotul Ilmiyah, Charity Dinda Aghnia, Achmad Yani, dan Murwanti. "Pengembangan Media pembelajaran Maharah Qira'ah Dengan Menggunakan Book Creator" 6 (10 Februari 2023). <https://doi.org/10.35931/am.v6i2.2522>.
- Al-Fauzan, Abdurrahman Bin Ibrahim Al-Fauzan, Mukhtar Al-Thahir Husain Husain, dan Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadhl. *Silsilat fi Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah lighair Al-Nathiqina Biha, Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*. Cetakan Kedua. Vol. Jilid II. Riyadh, Kerajaan Arab Saudi: Arabic For All (العربية للجميع), Riyadh, Kerajaan Arab Saudi, 2014.
- Ibnu Taimiyyah, Taqiyuddin. *Majmu' Fatawa*. Saudi Arabia: Kompleks Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd, 1995.
- Iqbal, Muhammad. "Penggunaan Metode Mim-Mem Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (23 Oktober 2018): 113. <https://doi.org/10.35931/am.v1i2.48>.
- Isnaini, Nurul, dan Nurul Huda. "Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Permainan My Happy Route Pada Siswa Kelas Viii Mtsn 10 Sleman." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 3, no. 1 (14 Januari 2020): 1. <https://doi.org/10.35931/am.v3i1.156>.
- Masrukin, dan Muh. Wahib Dariyadi. *Bahasa Arab Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah*. Vol. Kesatu. Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama RI, 2020.
- Mirzaqon, T. "A., & Purwoko, B. (2017). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing." *Jurnal BK Unesa* 8, no. 1 (2017).
- "MTU PRINTING COORPORATE PROFILE – PT. Mutaqaddimah Tiga Utama Printing." Diakses 17 September 2023. <https://mutaqaddimahweb.wordpress.com/2016/03/04/mtu-coorporate-profile/>.

- Muradi, Ahmad. *Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Ditinjau Dari Berbagai Aspek*. 1 (satu). Yogyakarta: Pustaka Prisma, 2011.
- Nolesa, Redaksi. "Mendorong Minat Siswa untuk Mempelajari Bahasa Arab." *Nolesa* (blog), 4 Juni 2022. <https://nolesa.com/mendorong-minat-siswa-untuk-mempelajari-bahasa-arab/>.
- Pahlefi, M Riza. "Analisis Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid I" 12, no. 02 (2020).
- Palupi, Nurul Azizah Putri, dan Nur Hizbullah. "Problematisasi Pembelajaran Kemahiran Membaca Bahasa Arab Di Smp Dan Sma It Bina Pekerti," 2020.
- Prananingrum, Afiffah Vinda, dan Abid Nurhuda. "Analisis Buku Teks *Al-'Arabiyyatu Baina Yadaik Karya Abdurrahman Ibn Ibrahim Al-Fawzan*, Dkk," 2021.
- Pringgar, Rizaldy Fatha, dan Bambang Sujatmiko. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Pada Pembelajaran Siswa" 05 (2020).
- Rahman, Fakhurur. "Problematisasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Di Kota Langsa," 2019.
- Rohmawati, Silfiah. "Penerapan Hasil Modifikasi Permainan Monopoli Sebagai Media Pembelajaran Berbicara Bahasa Arab." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 2, no. 2 (26 Agustus 2019): 165. <https://doi.org/10.35931/am.v2i2.141>.
- Sallam, Muhammad Jamal. *Al-'Arabiyyah li Al-Kibar*. Musabaat wa Maarifa, 2016.
- Sari, Milya. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA," t.t.
- Shiniy, Mahmud Ismail, Nashif Musthafa Abdul Aziz, dan Mukhtar Al-Thahir Husain Husain. *Al-'Arabiyyah Li Al-Nasyiin Manhaj Muatakmil Lighari Al-Nathiqina bi Al-'Arabiyyah*. Saudi Arabia: Wizaratul Ma'arif Idaratul Kutub Al-Islamiyah, 1983.
- Tini, Cahya, dan Hamid Sidiq. "Implementasi Media Audio Visual Berbasis Animasi Bahasa Arab Dalam Pembelajaran MahĀrah IstimĀ'." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 6, no. 2 (2023): 457–70.
- Tohir, Muhammad, Nabila Chananak Melinia, Hidayatus Sholihah, dan Maharotun Nubaha. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing*. Jl Kusuma 28 Berbek Waru Sidoarjo: Kanzum Books, 2021.
- Wahdah, Yuniarti Amalia, Nailin Najihah, dan Nasiruddin Nasiruddin. "Karakteristik Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab MahĀrah Qirāah Dan Kitābah." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 6, no. 1 (2023): 257–78.

Zayir, Sa'd Ali, dan Sama Turkiy Dakhil. *Ittijahat Haditsah fi Tadrīs Al-Lughah Al-'Arabiyyah*. Oman: Dar Almanhajiah Publishing, 2015.